

**BENTUK DAN MAKNA REDUPLIKASI DALAM BUKU  
“JANGAN TAKUT GAGAL” KARYA ALDILLA DHARMA**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



oleh

**HERI EDI SAPUTRO**

**NIM. 1311109297**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**2017**

## PERSETUJUAN


Skripsi dengan judul *Bentuk Dan Makna Respublikasi Dalam Buku "Jangan Takut Gagal" Karya Aldilla Dharmas* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama : Heri Edi Saputro

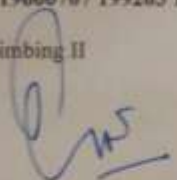
NIM : 1311109297

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Pembimbing I

  
Drs. Ngumarno, M.Hum.  
NIP. 19600707 199203 1 001

Pembimbing II

  
Drs. H. Gunawan Budi S, M.Hum.  
NIP. 19630705 198703 1 003

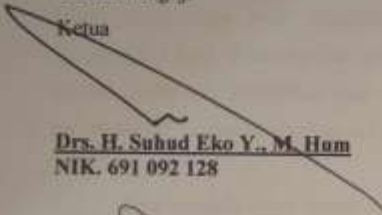
## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Bentuk dan Makna Reduplikasi dalam buku "Jangan Takut Gagal" Karya Aldilla Dharma telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

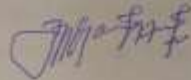
Hari : **Jenio**  
Tanggal : **19 JUNI 2017**  
Tempat : **Universitas Widya Dharma Klaten**

Dewan Penguji

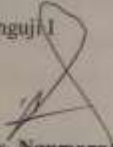
Ketua

  
Dr. H. Suhud Eko Y., M. Hum.  
NIK. 691 092 128


Sekretaris

  
Dra. Indiyah Prana A., M. Hum.  
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji I

  
Drs. Ngumarno, M.Hum.  
NIP. 19600707 199203 1 001

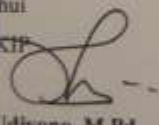
Penguji II

  
Drs. H. Gunawan Budi S., M. Hum.  
NIP. 19620228 198702 1 002



Mengetahui

Dekan FKIP

  
Drs. H. Udiyono, M.Pd.  
NIP. 19541124 198212 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : Heri Edi Saputra
2. NIM : 1311109297
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Bentuk dan Makna Reduplikasi dalam buku "Jangan Takut Gagal" Karya Abdilla Dharma* benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesetaraan di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya dan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada dalam skripsi ini secara akademik di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, Maret 2017.



Heri Edi Saputra

NIM. 1311109297

## **MOTTO**

*Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia beradaa di jalan Allah.*

*(HR. Turmudzi)*

*Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.*

*(Aristoteles)*

*Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi  
selalu menyesali apa yang belum kita capai.*

*(penulis)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan limpahan karunia Allah SWT yang selalu tercurah dalam setiap langkah kehidupan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata satu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Teriring rasa syukur kepada Allah SWT karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Miwarso dan Partini, kedua orang tua tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti, serta doa restu yang selalu mengiringi setiap langkahku.
2. Kakak-kakakku dan adik-adikku tersayang yang setia membantu, memberi dukungan, serta selalu mendoakanku.
3. Teman-teman PBSI seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan pertolongan dalam berbagai hal.
4. Drs. Ngumarno., M.Hum. dan Drs. H Gunawan Budi S., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Almamater kebanggaanku Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.
7. Pembaca yang budiman.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Bentuk dan Makna Reduplikasi dalam buku “*Jangan Takut Gagal*” Karya Aldilla Dharma dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum. selaku ketua Progran Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Drs. Ngumarno, M.Hum. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.
4. Drs. H Gunawan Budi S, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-

masukannya yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Pembaca yang budiman.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 07 April 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

Cover.....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan .....	iv
Motto.....	v
Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Lampiran.....	xi
Abstrak.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Penegasan Judul .....	6
H. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Reduplikasi .....	9

1. Pengertian Reduplikasi .....	9
2. Bentuk-bentuk Reduplikasi .....	14
3. Menentukan Bentuk Dasar .....	20
4. Makna Reduplikasi .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Objek Penelitian .....	26
C. Data Dan Sumber Data .....	26
D. Instrumen Penelitian .....	27
E. Analisis Data .....	27
F. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data .....	28
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHSAN .....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan .....	29
1. Bentuk Reduplikasi .....	29
2. Makna Reduplikasi .....	59
<b>BAB PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Cover Buku <i>Jangan Takut Gagal</i> .....	xiii
B. Kalimat yang mengandung duplikasi .....	xiv

## ABSTRAK

*Heri Edi saputro. 1311109297. Bentuk Dan Makna Reduplikasi Dalam Buku “Jangan Takut Gagal” Karya Aldilla Dharma. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Drs. Ngumarno., M.Hum., Pembimbing II Drs. H Gunawan Budi S., M.Hum.*

Proses Reduplikasi (kata ulang) dalam buku motivasi Islam “*Jangan Takut Gagal*” Karya Aldilla Dharma sangat menonjol dibanding proses morfologis seperti derivasi, afiksasi, komposisi dan poses-proses morfologis lainnya. Permasalahan yang muncul adalah terdapat berapa bentuk dan makna reduplikasi tersebut karena pengulangan pada umumnya tidak mengubah kelas kata dan menghindari tidak terjadi kesalahan dalam menentukan bentuk dan makna kata ulang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna reduplikasi dalam buku “*Jangan Takut Gagal*” Karya Aldilla Dharma.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik baca, teknik catat, dan teknik pustaka. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu buku “*Jangan Takut Gagal*” Karya Aldilla Dharma. Data dalam penelitian ini berupa bentuk-bentuk reduplikasi, proses reduplikasi, makna reduplikasi yang ada pada buku “*Jangan Takut Gagal*” Karya Aldilla Dharma.

Berdasarkan analisis Bentuk dan Makna Reduplikasi pada buku *Jangan Takut Gagal* karya Aldilla Dharma terdapat kata ulang yaitu : Pengulangan Seluruh atau Utuh ditemukan 67 kata ulang. Pengulangan Sebagian dibagi menjadi dua yaitu Pengulangan sebagian kata dasar dengan bentuk tunggal ditemukan 3 kata ulang, Pengulangan sebagian dengan kata dasar brentuk kompleks ditemukan 28 kata ulang. Pengulangan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks ditemukan 19 kata ulang. Pengulangan dengan variasi fonem/ dengan perubahan bunyi ditemukan 2 kata ulang. Kata ulang bentuk unik ditemukan 2 kata ulang.

Terdapat 9 makna kata ulang 1) Menyatakan makna banyak yang berhubungan dengan bentuk dasar, 2) Menyatakan makna banyak yang tidak berhubungan bentuk dasar, 3) Menyatakan makna yang menyerupai, 4) Menyatakan bahwa perbuatan tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang ulang, 5) Menyatakan perbuatan yang dilakukan dengan enakanya, dengan santainya, atau dengan senangnya, 6) Pengulangan Menyatakan makna saling) 7) Menyatakan hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersungguh-sungguh tersebut pada bentuk dasar tersebut pada bentuk dasar, 8) menyatakan makna tingkat yang paling tinggi yang dapt dicapai, 9) Proses pengulangan yang sebenarnya tidak mengubah arti bentuk dasarnya, melainkan hanya menyatakan intensitas perasaan.

Kata Kunci : Bentuk reduplikasi, Proses Reduplikasi, Makna reduplikasi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah sistem bunyi bermakna yang digunakan untuk komunikasi oleh kelompok manusia (Kridalaksana, 1985:12). Berkaitan dengan bahasa sebagai sarana komunikasi, Bahasa dapat dibedakan menjadi dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis atau biasa disebut dengan istilah ragam lisan dan ragam tulis. Ragam lisan adalah ragam bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, sedangkan ragam tulis adalah ragam bahasa yang digunakan manusia yang dihasilkan oleh alat tulis. Ragam lisan biasanya digunakan dalam orasi, pidato, ceramah, diskusi dan lain sebagainya. Ragam tulis dapat terlihat pada media cetak, misalnya tabloid, majalah, buku cerita, buku motivasi, buku bergambar, novel dan koran.

Salah satu kunci sukses dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa adalah ketetapan dan keteraturan berbahasa. Ketetapan dan keteraturan berbahasa itu tentu memerlukan pengetahuan dan pemahaman yang luas mengenai ilmu kebahasaan. Salah satu ilmu kebahasaan yang perlu dikuasai ialah morfologi.

Morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata atau dengan kata lain perubahan dalam fungsi gramatik maupun semantik (Ramlan, 1986:21).

Proses morfologis dalam bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni proses pembubuhan afiks (afiksasi), proses Pengulangan (reduplikasi), dan proses pemejemukan (komposisi) (Ramlan 1986:52). Dari ketiga proses tersebut penelitian ini memfokuskan pada proses pengulangan kata (reduplikasi) dalam sebuah buku.

Dharma, Aldilla (2016) menjelaskan bahwa buku *Jangan Takut Gagal* merupakan buku yang berisi motivasi dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengubah diri seseorang menjadi pribadi yang baru dan lebih baik. Uraian penulis tentang realita, tantangan dan bagaimana merespon masalah ada buku dalam ini. buku *Jangan Takut Gagal* sendiri termasuk jenis sastra nonfiksi. Sastra nonfiksi merupakan “karya sastra yang ditulis berdasarkan kajian keilmuan atau dan pengalaman” (Nurgiyantoro, 2010:2).

Salah satu cara untuk membuat sebuah buku menarik adalah penggunaan tata bahasa dalam buku tersebut. Jika hendak memikirkan Tata Bahasa Indonesia, tidak lengkap jika tidak membicarakan proses reduplikasi sebagai pembentuk kata dalam bahasa itu. bahkan bahasa apapun yang menjadi objek penelitian, jika bahasa itu termasuk rumpun Austronesia, penelitian tidak lengkap tanpa membicarakan reduplikasi. Tampak hal ini berlaku juga bagi beberapa bahasa lain di luar rumpun ini karena dalam bahasa-bahasa itu terdapat bentuk-bentuk yang dapat digolongkan dalam reduplikasi, Reduplikasi terdapat juga dalam bahasa seperti Jerman, Inggris, Belanda, terutama dalam bahasa sehari-hari. Dalam bahasa Inggris Marchand (dalam Simatupang 1983:1) mencatat contoh-contoh reduplikasi yang disebutnya misalnya : *bibble-bibble*, *chit-chat*, *dilly-dally*, dan sebagainya

Reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, secara sebagian (parsial), maupun dengan perubahan bunyi (Chaer, 2007:182). Badudu (1982:55) mengatakan bahwa, kata ulang ialah semua bentuk kata yang mengalami perulangan, baik utuh atau perulangan sebagian”. Sementara itu menurut Ramlan (1997:63) “Reduplikasi atau pengulangan adalah proses pengulangan satuan gramatik, baik seluruhnya maupun sebagian baik dengan variasi fonem atau tidak”.

Berdasarkan definisi pengulangan kata menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa reduplikasi adalah proses pengulangan kata, baik secara utuh maupun secara sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak dan menjadi satuan bahasa sebagai alat fonologis dan gramatikal serta merupakan kajian dari morfologi.

Adapun contoh reduplikasi yang terdapat dalam buku *Jangan Takut Gagal* karya Aldilla Dharma;

- (1) ... hati mulai *berkata-kata*, dan disinilah mata akan berbicara.
- (2) Tanpa rasa malu, kita memperlihatkan aurat di *foto-foto* yang kita posting di sosmed.

Contoh kalimat (1) pengulangan kata terdapat dalam kata *berkata-kata*. kata *berkata-kata* merupakan kata dasar dari kata yang memperoleh imbuhan – ber sehingga menjadi *berkata-kata* dan mempunyai makna perbuatan yang dilakukan berulang-ulang. Contoh kalimat (2) bentuk pengulangan kata terdapat pada *foto-foto*. Kata Dasar dari morfem foto yang mengalami bentuk reduplikasi atau pengulangan kata pronominal menjadi *foto-foto*. Bentuk

reduplikasi *foto-foto* memiliki makna atau fungsi menyatakan banyak tak tertentu.

Pemakaian reduplikasi dalam bahasa Indonesia sangat luas dan beranekaragam, tetapi masih ada perdebatan dalam menentukan bentuknya, menurut Kridalaksana (1985:22) “kata *pipi, cincin, kupu-kupu* merupakan termasuk reduplikasi fonologis yang tidak ditandai oleh perubahan makna”, sedangkan menurut Yasin (1998:132) “bentuk *pipi, cincin, kupu-kupu* bukan merupakan reduplikasi karena tidak memiliki makna leksikal”. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas reduplikasi dalam penelitian ini. Pembahasan akan difokuskan pada bentuk, makna, dalam pembentukan reduplikasi pada buku *Jangan Takut Gagal* karya Aldilla Dharma.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat dalam buku “*Jangan Takut Gagal*” karya Aldilla Dharma Wijaya.
2. Jenis-jenis reduplikasi yang terdapat dalam buku “*Jangan Takut Gagal*” karya Aldilla Dharma Wijaya.
4. Makna reduplikasi yang terdapat dalam buku “*Jangan Takut Gagal*” karya Aldilla Dharma Wijaya.
5. Fungsi reduplikasi yang terdapat dalam buku “*Jangan Takut Gagal*” karya Aldilla Dharma Wijaya.



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada.

1. Bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat dalam buku "*Jangan Takut Gagal*" karya Aldilla Dharma Wijaya.
2. Makna reduplikasi yang terdapat dalam buku "*Jangan Takut Gagal*" karya Aldilla Dharma Wijaya.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat dalam buku "*Jangan Takut Gagal*" karya Aldilla Dharma Wijaya.
2. Bagaimanakah makna reduplikasi yang terdapat dalam buku Motivasi Islam "*Jangan Takut Gagal*" karya Aldilla Dharma Wijaya.

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk reduplikasi yang digunakan dalam buku "*Jangan Takut Gagal*" karya Aldilla Dharma Wijaya.
2. Mendeskripsikan makna reduplikasi yang terdapat dalam buku "*Jangan Takut Gagal*" karya Aldilla Dharma Wijaya.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoretis

- a. Menambah pemahaman tentang bentuk-bentuk, jenis dan makna proses reduplikasi.
- b. Sebagai sumber informasi khususnya dalam penggunaan reduplikasi.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti dan pembaca dapat mengerti bentuk dan makna reduplikasi dengan benar.
- b. Dapat digunakan untuk memahami reduplikasi yang terdapat dibuku-buku seperti majalah, koran, novel, cerpen.

## **G. Penegasan Judul**

Penelitian ini berjudul Bentuk dan Makna Reduplikasi dalam Buku “*Jangan Takut Gagal*” karya Aldilla Dharma.

### 1. Bentuk Reduplikasi

Memperlihatkan bahwa masing-masing kata dapat diulangkan pada bentuk yang lebih sederhana yang disebut dasar. Selanjutnya kata yang bertugas sebagai dasar itu ada yang dapat pula diulangkan pada bentuk yang lebih sederhana lagi yang merupakan dasar. Terlihat juga masing-masing kata merupakan hasil proses pengulangan sebagian atau seluruh bentuk kata yang dianggap menjadi dasarnya. Proses yang menghasilkan kata-kata di atas disebut proses reduplikasi yang selanjutnya dapat diperinci berdasarkan unsur dasar yang mengalami pengulangan (Simatupang, 1983:14)

Ramlan (1997:63) membagi bentuk reduplikasi dengan proses pengulangan ada empat macam :

1. Pengulangan seluruh, pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.
2. Pengulangan sebagian, pengulangan sebagian dengan bentuk dasarnya. Bentuk dasar tidak diulang seluruhnya.
3. Pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks bentuk dasar diulang seluruhnya diikuti oleh proses pembubuhan afiks atau bersama-sama dengan proses pembubuhan afiks.
4. Pengulangan dengan perubahan fonem, pengulangan bentuk dasar disertai dengan perubahan fonem.

## 2. Makna Reduplikasi

Makna kata ulang tidak mengubah jenis kata karena pada dasarnya jenis kata dasar dan kata ulangnya sama. Terdapat beberapa makna (arti) kata ulang (Keraf, 1980: 121):

1. pengulangan mengandung arti banyak yang tak tentu. untuk menyatakan banyak yang tentu jumlahnya dalam Bahasa Indonesia tidak memerlukan bentuk ulang.
2. Bentuk perulangan mengandung arti *bermacam-macam atau banyak, contoh* :pohon-pohon, bunga-bunga.
3. Arti lain yang dapat diturunkan dari suatu kata ulang adalah *menyerupai* atau tiruan dari sesuatu.
4. Pengulangan kata melemahkan arti dalam hal ini dapat diartikan dengan *agak*.
5. Menyatakan *intensitas*, baik intensitas mengenai kualitas (kualitatif), intensitas kuantitas (kuantitatif), maupun intensitas frekuensi (frekuentatif).
6. Ulangan pada kata kerja dapat menurunkan makna saling atau pekerjaan yang berbalasan (timbang-balik).
7. Perulangan pada kata bilangan menandung makna kolektif.

## 3. Buku “*Jangan Takut Gagal*”

*Jangan Takut Gagal* merupakan buku karya Aldilla Dharma, yang berisi ajakan seseorang yang sudah memiliki keinginan hijrah untuk semakin

menetapkan hati dan menata masa depan. Penulis mengajak pembaca untuk berhenti membanding-bandingkan kehidupan diri-sendiri dengan orang lain, meninggalkan hura-hura serta mengajak untuk menyibukkan diri dengan kegiatan-kegiatan positif, oleh karena itu buku ini sangat cocok untuk anak muda jaman sekarang.

## **H. Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan teori yang menyajikan teori-teori yang digunakan dalam penganalisisan penelitian ini.

BAB III Metode dan Teknik Penelitian meliputi Jenis Penelitian, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Instrument Penelitian dan Keabsahan Data.

BAB IV Pembahasan yang merupakan analisis data tentang bentuk dan makna pengulangan kata (reduplikasi) dalam buku "*Jangan Takut Gagal*" karya Aldilla Dharma Wijaya.

BAB V Penutup yang berisi Simpulan dan Saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Proses pengulangan atau reduplikasi ialah pengulangan satuan gramatikal, baik seluruhnya maupun sebagiannya, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Hasil pengulangan disini disebut kata ulang, sedangkan satuan yang diulang merupakan bentuk dasar. Misalnya kata ulang *rumah-rumah* dari bentuk dasar *rumah*. Kata ulang *perumahan-perumahan* dari bentuk dasar *perumahan*, kata ulang *jalan-jalan* dibentuk dasar *berjalan*, kata ulang *bolak-balik* dari bentuk dasar *balik*.

- 1) Berdasarkan Analisis Proses Morfologi Reduplikasi Pada Buku “*Jangan Takut Gagal*” karya Aldilla Dharma terdapat kata ulang sebanyak 121 kata.
  - a. Pengulangan seluruh atau utuh ditemukan 67 kata ulang, contoh:  
Benar-benar, Teman-teman, Apa-apa, Orang-orang.
  - b. Pengulangan Sebagian dibagi menjadi dua:
    1. Pengulangan sebagian kata dasar dengan bentuk tunggal ditemukan 3 kata ulang. Contoh: Seseorang, Tetapi, Sesuatu.
    2. Pengulangan sebagian dengan kata dasar bentuk kompleks ditemukan 28 kata ulang. Contoh: berkata-kata, Berbeda-beda, Berkali-kali, Bersama-sama.

- c. Pengulangan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks ditemukan 19 kata ulang. Contoh: Rasa-rasanya, Senang-senangnya, Pegang-pegangan, Anak-anaknya
  - d. Perulangan dengan variasi fonem/ dengan perubahan bunyi ditemukan 2 kata ulang. Contoh: Sana-sini, Berbasa-basi.
  - e. Kata ulang bentuk unik ditemukan 2 kata ulang. Contoh: Seluk-beluk, Dicaci-maki.
- 2) Di dalam buku *Jangan Takut Gagal* karya Aldilla Dharma ini terdapat 9 makna kata ulang dari 11 makna kata ulang.
- a. Menyatakan makna banyak yang berhubungan dengan bentuk dasar.
  - b. Menyatakan makna banyak yang tidak berhubungan bentuk dasar.
  - c. Menyatakan makna yang menyerupai
  - d. Menyatakan bahwa perbuatan tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang ulang.
  - e. Menyatakan perbuatan yang dilakukan dengan enaknya, dengan santainya, atau dengan senangnya.
  - f. Pengulangan menyatakan makna saling.
  - g. Menyatakan hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersungguh-sungguh tersebut pada bentuk dasar tersebut pada bentuk dasar.

- h. menyatakan makna tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai.  
Dalam hal ini pengulangan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks se-nya.
- i. proses pengulangan yang sebenarnya tidak mengubah arti bentuk dasarnya, melainkan hanya menyatakan intensitas perasaan.

## **5.2. Saran**

Dalam reduplikasi banyak pengulangan baik baik pengulangan secara utuh, pengulangan sebagian, pengulangan dengan perubahan fonem, pengulangan dengan afiksasi maupun pengulangan bentuk unik maka disarankan untuk lebih memahami tentang materi tersebut karena dalam pengulangan dapat menimbulkan makna baru agar tidak mengalami kesalahan ataupun kerancuan dalam menggunakan bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. 1982. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dharma, Aldilla 2016. *Jangan Takut Gagal*. Jakarta: QultumMedia.
- Djajasudarma, Fatimah 1993. *Semantik 1*. Bandung: PT ERESKO
- \_\_\_\_\_, 1999. *Semantik 2*. Bandung: PT ERESKO
- Keraf, Gorys. 1980. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- \_\_\_\_\_. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende-flores : Nusa Indah
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kridalaksana, Harimurti. 1985. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pateda, Mansoer. 1994. *Linguistik (sebuah Pengantar)*. Bandung: Angkasa Bandung
- Perera, Jos Daniel. 1994. *Morfologi Bahasa*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Ramlan, M. 1985. *Ilmu Bahasa Indonesia, Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono
- \_\_\_\_\_. 1986. *Pengolongan Kata*. Yogyakarta: UP Karyono.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi*. Yogyakarta: UP Karyono.



- Samsuri. 1991. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Simatupang, M,D.S. 1983. *Reduplikasi Morfemis Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Stiyadi, D.B. Putut. 2011. *Teori Linguistik Morfologi*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama Yogyakarta.
- Sudaryanto.1993. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Verhaar, J.W.M. 1995. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yasin, Sulchan. 1998. *Tinjauan Diskriptif Seputar Morfologi*. Surabaya: Usaha Nasional.